



LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJAMEN

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2025

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJAMEN



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU
1444 H/ 2025 M**

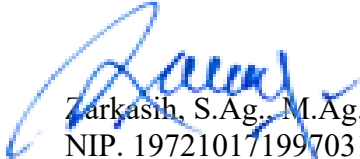
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas.

Dalam rangka menindaklanjuti temuan pada laporan hasil audit mutu internal (AMI) maka dipandang perlu dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM dilakukan untuk menghasilkan upaya-upaya perbaikan untuk menindaklanjuti temuan tersebut. Upaya-upaya tersebut menjadi komitmen pimpinan UIN Suska Riau untuk perbaikan dan peningkatan mutu di UIN Suska Riau.

Terima kasih kepada semua pihak atas tersusunnya laporan ini, Laporan RTM ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam siklus SPMI di UIN Suska Riau sehingga dapat mendukung keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu di UIN Suska Riau. Demikian laporan ini, semoga Allah merahmati niat baik kita semua.

Pekanbaru, Desember 2025
Ketua LPM



Zarkasih, S.Ag., M.Ag., Ph.D.
NIP. 197210171997031004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan mutu perguruan tinggi yang baik berjalan secara sistem. Ada sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi itu sendiri, dan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) seperti lembaga sertifikasi ISO, lembaga akreditasi internasional, BAN-PT dan lembaga akreditasi mandiri (LAM). Sistem penjaminan mutu perguruan tinggi didukung oleh pangkalan data perguruan tinggi baik pada perguruan tinggi maupun pada Ditjen Dikti.

UIN Suska Riau memiliki kebebasan akademik, otonomi keilmuan seperti tertuang dalam UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa perguruan tinggi menentukan kebijakan dan otonomi pengelolaan lembaganya. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi melanjutkan kebijakan otonomi perguruan tinggi dengan menetapkan pasal 62 dan 64 UU Dikti yang pada intinya menyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Otonomi pengelolaan perguruan tinggi meliputi bidang akademik dan non akademik. Oleh karena itu kebijakan dan implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang merupakan suatu sistem dalam internal perguruan tinggi merupakan sistem yang mandiri (otonom) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi itu sendiri.

Sesuai dengan prinsip otonomi, berdasarkan UU tersebut di atas, maka UIN Suska Riau harus menetapkan, melaksanakan, mengendalikan dan meningkatkan kegiatan penjaminan mutu pendidikan tingginya secara mandiri. Selain itu juga, berdasarkan UU Dikti di atas, UIN Suska Riau berkewajiban mengimplementasikan SPMI. Perwujudan pelaksanaan SPMI dalam implementasi siklus PPEPP, maka tahapan pengendalian yang harus dilakukan setelah evaluasi dalam pelaksanaan audit dilakukan rapat tinjauan manajemen. Rapat tinjauan manajemen merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilakukan suatu institusi/perguruan tinggi dalam menerapkan SPMI. Tujuan dari pelaksanaan RTM adalah untuk meninjau hasil implementasi SPMI dalam kurun waktu tertentu. Pada dasarnya RTM merupakan langkah lanjut dari AMI dalam merumuskan prioritas *improvement* yang akan dipilih. Pertimbangan atas setiap pilihan dibahas dalam RTM dengan memperhatikan setiap aspek yang relevan dari setiap unit yang bersangkutan, sehingga disepakati mana langkah-langkah *improvement* yang akan diambil.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
7. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengajuan Permohonan Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
12. Keputusan Rektor UIN Suska Riau nomor 1784/R/2021 tentang Pedoman Kebijakan Mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021;
13. Keputusan Rektor UIN Suska Riau nomor 1781/R/2021 tentang Pedoman Pengelolaan Penjaminan Mutu Internal UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021;
14. Keputusan Rektor UIN Suska Riau nomor 1776/R/2021 tentang Pedoman Audit Mutu Internal UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021;
15. Keputusan Rektor UIN Suska Riau nomor 1777/R/2021 tentang Standar Mutu Pendidikan Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021;
16. Keputusan Rektor UIN Suska Riau nomor 1778/R/2021 tentang Standar Mutu Penelitian Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021;

17. Keputusan Rektor UIN Suska Riau nomor 1783/R/2021 tentang Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021;
18. Keputusan Rektor UIN Suska Riau nomor 1775/R/2021 tentang Standar Mutu Melampaui Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021.

C. Tujuan Kegiatan

Rapat tinjauan manajemen sebagai implementasi siklus PPEPP, bertujuan untuk memastikan kelanjutan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas SPMI yang mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan SPMI, termasuk kebijakan dan sasaran.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup rapat tinjauan manajemen meliputi:

1. hasil audit internal,
2. umpan balik,
3. kinerja proses dan kesesuaian produk,
4. status tindakan pencegahan dan perbaikan,
5. tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya,
6. perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan
7. rekomendasi untuk peningkatan.

BAB II PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

RTM dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 Nopember 2025. Pelaksanaan dilakukan di Hotel Grand Central Pekanbaru.

B. Pelaksana dan Peserta Kegiatan

Pelaksana kegiatan RTM adalah LPM UIN Suska Riau (surat tugas terlampir). Peserta kegiatan adalah Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Kepala Biro, Ketua SPI, Ketua Lembaga/Pusat, Ketua Prodi, Komite Penjaminan Mutu, dan Kabag setiap unit (daftar nama terlampir).

C. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan RTM dapat dilihat pada tabel berikut.

| Pukul | Kegiatan | Penanggungjawab |
|----------------------------|--|--|
| Hari 1: Rabu, 26 Nop 2025 | | |
| 07.30 – 08.00 | Registrasi Peserta | Saridah, S.Pd. |
| 08.00 – 08.30 | Pembukaan 1. Sambutan Ketua LPM 2. Pengarahan Rektor UIN Suska Riau 3. Do'a | Rismayunis, M.Pd. Zarkasih, S.Ag., M.Ag. Ph.D. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., SE., M.Si.Ak. Deki Bustami, S.Pd. |
| 08.30 – 09.30 | Penjaminan mutu internal: tata kelola dan peningkatan mutu PT | Susilawati, S.Pd., M.Pd. Prof. Ganefri, Ph.D. |
| 09.30 – 10.45 | <i>Coffea break</i> | Panitia |
| 10.45 – 12.00 | Penyampaian dan pembahasan hasil audit 2024 | Susilawati, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., SE., M.Si.Ak. |
| 12.00 – 13.00 | Ishoma | |
| 13.00 – 15.15 | Penyampaian dan pembahasan hasil audit 2024 | Susilawati, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., SE., M.Si.Ak. |
| 15.15 – 15.45 | Isho | |
| 15.45 – 16.30 | Penyampaian dan pembahasan hasil audit 2025 | Susilawati, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., SE., M.Si.Ak. |
| 16.30 – 17.00 | Penutupan | |
| Hari 2: Kamis, 27 Nop 2025 | | |
| 08.00 – 08.30 | Lanjutan pembahasan hasil audit 2025 | Ari Pani Desvina, S.Si., M.Sc. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., SE., M.Si.Ak. |

| | | |
|---------------|--------------------------------------|---|
| 08.30 – 09.30 | Lanjutan pembahasan hasil audit 2025 | Ari Pani Desvina, S.Si., M.Sc. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., SE., M.Si.Ak. |
| 09.30 – 10.45 | <i>Coffea break</i> | Panitia |
| 10.45 – 12.00 | Rekomendasi dan tindak lanjut | Rika Susanti, ST., M.Eng. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., SE., M.Si.Ak. |
| 12.00 – 13.00 | Ishoma | |
| 13.00 – 15.15 | Rekomendasi dan tindak lanjut | Rika Susanti, ST., M.Eng. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., SE., M.Si.Ak. |
| 15.15 – 15.45 | Isho | |
| 15.45 – 16.30 | Penutupan | Zarkasih, S.Ag., M.Ag., Ph.D. |

D. Anggaran Biaya

Anggaran pelaksanaan kegiatan ini tercantum dalam DIPA UIN Suska Riau pada unit organisasi lembaga penjaminan mutu.

BAB III

PELAKSANAAN RTM

A. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum pelaksanaan RTM di Tingkat universitas, LPM menyampaikan hasil audit Tahun 2025 ke dekan untuk seluruh prodi. Hal ini untuk dibahas dan didiskusikan di Tingkat fakultas. Penanggungjawab pelaksanaan RTM adalah lembaga penjaminan mutu, namun pimpinan rapat adalah Rektor, wakil rektor dan ketua LPM.

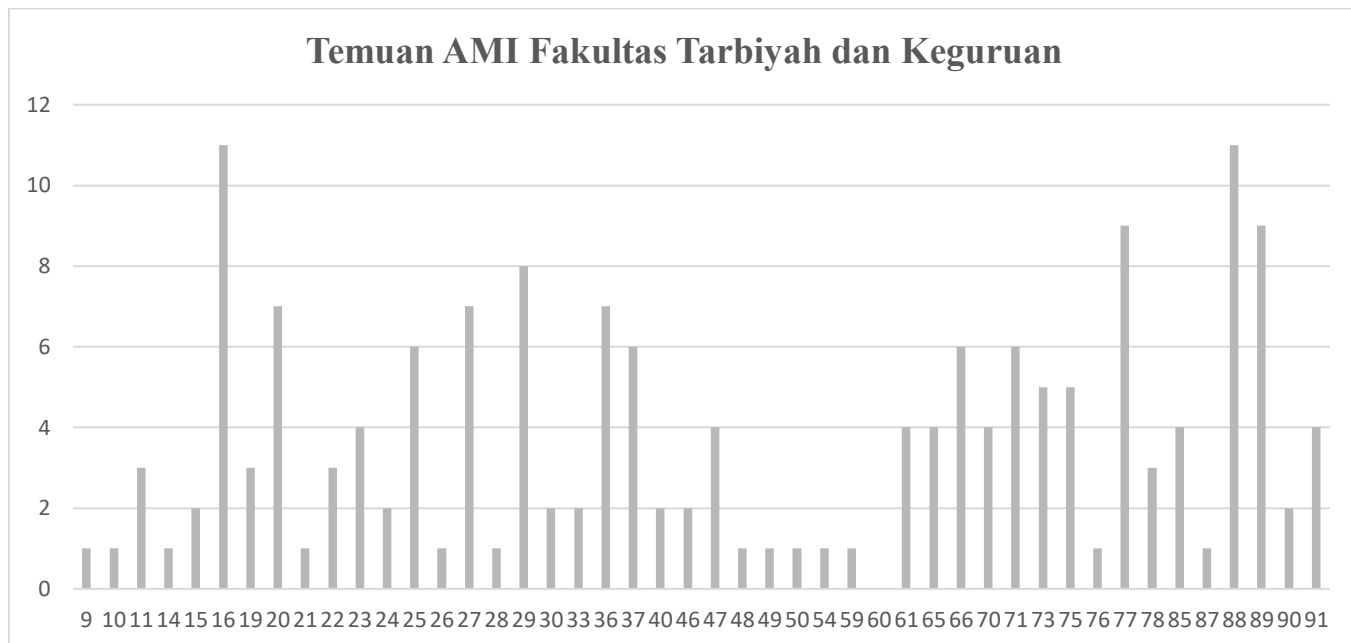
RTM dimulai dari sambutan dari Ketua LPM UIN Suska Riau yang menyampaikan proses pelaksanaan audit mutu internal, yg dimulai dari refreshment auditor, sosialisasi kepada pimpinan fakultas, ketua prodi dan KPM. Mekanisme audit terdiri dari dua tahapan yaitu asesmen kecukupan yang diisi melalui aplikasi <https://ami.uin-suska.ac.id/> dan asesmen lapangan untuk mengecek konfirmasi kesesuaian data. LPM memberikan penugasan auditor yang bertanggungjawab ke setiap prodi dengan menjaga prinsip independen dan berkeadilan.

RTM dilanjutkan dengan pengarahan dari rektor menyampaikan pengelolaan mutu dan sasaran strategis UIN Suska Riau, serta harapan tindak lanjut hasil audit. Penyampaian dan pembahasan hasil audit 2025, serta penyampaian hasil survey kepuasan. Kemudian pembahasan rekomendasi tindak lanjut didampingi oleh sekretaris LPM, Ismu Kusumanto, MT. Kegiatan ditutup dengan penyampaian hasil RTM oleh Ketua LPM.

B. Hasil Audit

Hasil audit tahun 2024 telah berstatus close, meskipun dari indikator pencapaian belum selesai dilaksanakan. Adapun aspek yang diamati adalah Visi, misi, dan strategi, tata pamong, tata Kelola, dan Kerjasama, mahasiswa, sumber daya mahasiswa manusia, keuangan, sarana, dan prasarana, pendidikan, dan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta luaran dan capaian tridharma.

Hasil audit tahun 2025 untuk setiap fakultas, dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 1. Temuan AMI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan diagram temuan Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, terlihat bahwa jumlah program studi yang memperoleh temuan bervariasi pada setiap nomor instrumen yang diaudit. Secara umum, temuan tersebar pada berbagai instrumen dengan tingkat frekuensi yang berbeda, mulai dari temuan pada satu program studi hingga temuan yang terjadi pada sebagian besar program studi.

Instrumen dengan jumlah temuan tertinggi terdapat pada indikator persentase mahasiswa asing $\geq 1\%$ dan persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional atau internasional terhadap jumlah lulusan $\geq 5\%$, masing-masing ditemukan pada 11 program studi. Tingginya jumlah temuan pada kedua indikator tersebut menunjukkan bahwa indikator yang diukur pada instrumen tersebut masih belum sepenuhnya dipenuhi oleh sebagian besar program studi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Oleh karena itu, kedua indikator tersebut dapat dikategorikan sebagai area prioritas utama yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut perbaikan secara sistematis.

Selain itu, beberapa instrumen lain juga menunjukkan jumlah temuan yang relatif tinggi, seperti instrumen nomor Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa internasional terhadap jumlah mahasiswa $\geq 0,2\%$ dan Persentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat internasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah mahasiswa $\geq 1\%$ yang masing-masing ditemukan pada 9 program studi, serta indikator rasio rata-rata pertahun jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 0,05$ dengan temuan pada 8 program studi. Selanjutnya, terdapat instrumen dengan jumlah temuan pada 6–7 program studi, yaitu Rasio dosen tetap yang berpendidikan S3 : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 50\%$,

Rasio dosen tidak tetap : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS \leq 10%, Rasio rata-rata pertahun jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS \geq 0,05, PS memiliki laboran untuk setiap laboratorium yang terdapat di PS, Laboran memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya, Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penelitian sesuai roadmap, dan Mengevaluasi kesesuaian hasil PkM dosen dan mahasiswa terhadap roadmap PkM. Temuan pada instrumen-instrumen ini mengindikasikan bahwa aspek yang dinilai masih belum terpenuhi secara konsisten di berbagai program studi, sehingga memerlukan peningkatan pengelolaan dan pemenuhan standar yang lebih optimal.

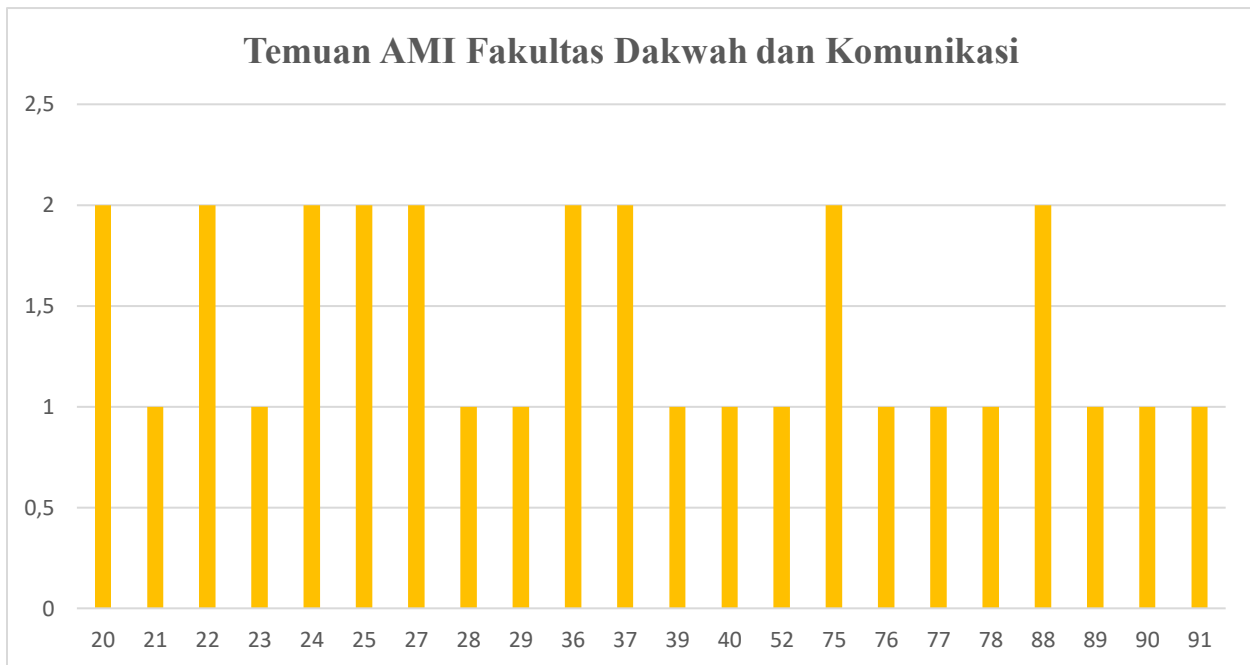
Di sisi lain, terdapat beberapa instrumen yang menunjukkan tingkat temuan sedang, yaitu pada kisaran 4–5 program studi, seperti indikator Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama per-semester \leq 6, Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi, Terdapat bukti pelaksanaan Tingkat Kepuasan Mahasiswa minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran, Mengevaluasi kesesuaian hasil penelitian dosen dan mahasiswa terhadap roadmap penelitian, Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PkM sesuai roadmap, Memiliki dokumen analisis pemenuhan CPL mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatannya, Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa internasional terhadap jumlah mahasiswa \geq 0,1%, Hasil kegiatan tracer study disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran, dan Mahasiswa memiliki HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Buku ber-ISBN atau Book Chapter. Temuan pada kategori ini menunjukkan bahwa sebagian program studi telah memenuhi standar yang ditetapkan, namun masih terdapat beberapa program studi yang perlu melakukan penyesuaian dan perbaikan terhadap indikator yang diaudit.

Sementara itu, sebagian besar instrumen lainnya memiliki tingkat temuan yang relatif rendah, yaitu hanya terjadi pada 1–3 program studi, seperti pada instrumen nomor Jumlah kerjasama internasional \geq 2 atau jumlah kerjasama nasional \geq 6, PS memiliki indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi yang tertuang di dalam dokumen SPMI, Analisis pencapaian kinerja Prodi dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan, Rasio pendaftar calon mahasiswa dengan lulus seleksi \geq 5, Adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($>$ 10%) dalam 3 tahun terakhir, Jumlah dosen tetap sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS \geq 12, Rasio dosen tetap yang memiliki

jabatan lektor, lektor kepala dan guru besar : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 70\%$, Rasio mahasiswa : dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS berada dalam rentang 15 – 25 (untuk kelompok Sains dan Teknologi) atau dalam rentang 25 – 35 (untuk kelompok Sosial Humaniora), Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS adalah 12 – 16 SKS, Rasio jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja* dosen tetap yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 0,5$, Rasio rata-rata pertahun jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 0,3$, Rasio rata-rata pertahun jumlah publikasi tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 0,05$, Rasio dua kali jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS ≥ 1 , Rata-rata dana PkM dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS per-tahun dalam 3 tahun terakhir ≥ 5 juta, RPS memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala, Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, Mata Kuliah yang terkait penelitian memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran, Menindaklanjuti hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa, Terdapat materi mata kuliah yang berintegrasi dengan kegiatan Penelitian dan PkM dalam isi pembelajaran oleh dosen PS.(minimal 3 mata kuliah), Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa nasional terhadap jumlah mahasiswa $\geq 1\%$, Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa nasional terhadap jumlah mahasiswa $\geq 2\%$, Jumlah kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama $\geq 60\%$, dan Persentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat nasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa serta jurnal internasional, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah jumlah mahasiswa $\geq 10\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator-indikator tersebut sebagian besar program studi telah mampu memenuhi standar yang ditetapkan, meskipun masih terdapat beberapa ketidaksesuaian yang perlu diperbaiki.

Secara keseluruhan, hasil AMI ini menunjukkan bahwa sebagian besar indikator telah dipenuhi oleh program studi dengan tingkat temuan yang relatif rendah. Namun demikian, terdapat beberapa instrumen yang memiliki jumlah temuan cukup tinggi dan terjadi pada banyak program studi. Kondisi ini

menunjukkan perlunya penguatan sistem pengendalian mutu, peningkatan pemahaman terhadap standar yang ditetapkan, serta optimalisasi implementasi dokumen mutu di tingkat program studi.



Gambar 2. Temuan AMI di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jumlah temuan yang muncul pada setiap instrumen menunjukkan pola yang relatif rendah dan tidak merata pada seluruh program studi. Secara umum, temuan pada setiap instrumen hanya terjadi pada 1 hingga 2 program studi, sehingga menunjukkan bahwa sebagian besar program studi telah mampu memenuhi standar mutu yang ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

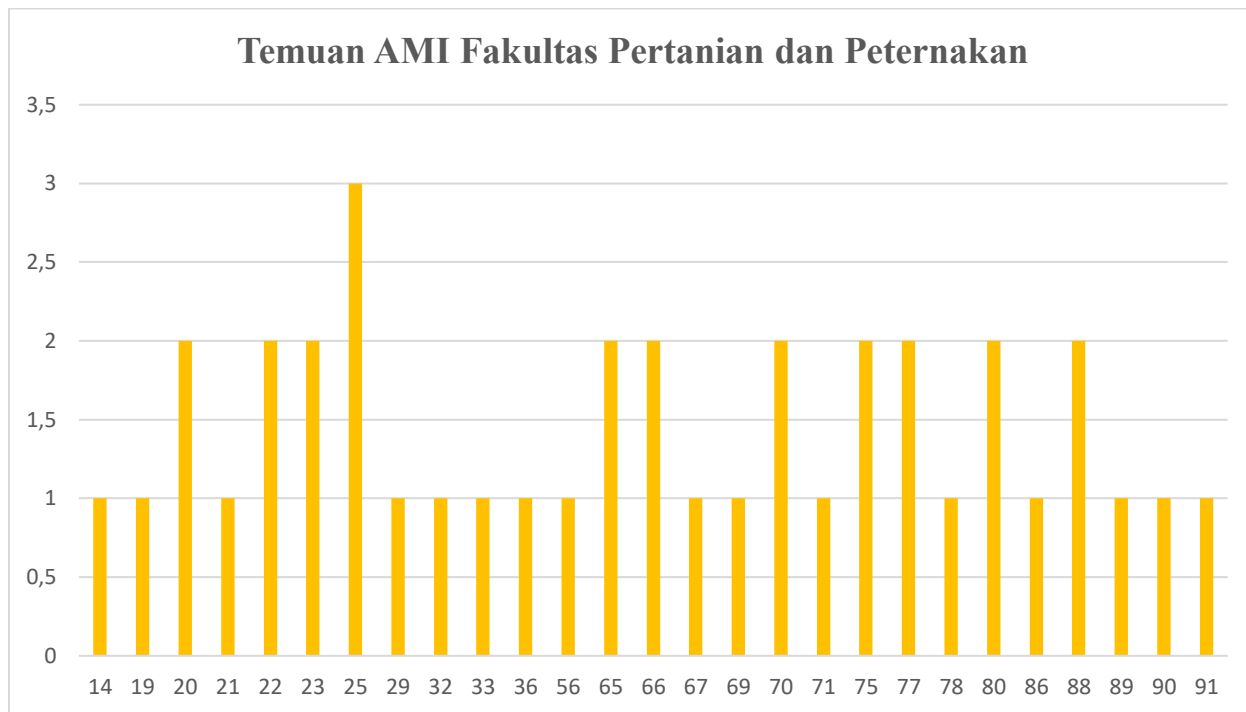
Instrumen yang memiliki temuan pada dua program studi, yaitu indikator Rasio dosen tetap yang berpendidikan S3 : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 50\%$, Rasio mahasiswa : dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS berada dalam rentang 15 – 25, Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS adalah 12 – 16 SKS, Rasio dosen tidak tetap : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\leq 10\%$, Rasio rata-rata pertahun jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 0,05$, PS memiliki laboran untuk setiap laboratorium yang terdapat di PS, Laboran memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang

tugasnya, Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa internasional terhadap jumlah mahasiswa $\geq 0,1\%$, dan Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional atau internasional terhadap jumlah lulusan $\geq 5\%$, mengindikasikan adanya beberapa aspek standar yang belum sepenuhnya dipenuhi secara konsisten oleh lebih dari satu program studi. Kondisi ini menunjukkan perlunya perhatian pada indikator-indikator tersebut agar implementasi standar mutu dapat lebih merata di seluruh program studi.

Sementara itu, instrumen lainnya hanya memiliki temuan pada satu program studi, yang menunjukkan bahwa ketidaksesuaian yang terjadi bersifat spesifik dan tidak bersifat umum di tingkat fakultas. Dengan demikian, tindak lanjut perbaikan terhadap temuan tersebut dapat difokuskan langsung pada program studi terkait tanpa memerlukan kebijakan perbaikan yang bersifat menyeluruh di tingkat fakultas.

Secara keseluruhan, hasil AMI ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan program studi terhadap standar mutu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi tergolong baik, karena tidak terdapat instrumen yang menunjukkan temuan pada jumlah program studi yang besar. Meskipun demikian, beberapa indikator yang masih memiliki temuan perlu ditindaklanjuti melalui penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) oleh program studi maupun fakultas untuk memastikan bahwa setiap standar mutu dapat dipenuhi secara optimal.

Melalui tindak lanjut yang sistematis dan berkelanjutan, hasil AMI ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam memperkuat implementasi budaya mutu dan peningkatan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement) di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



Gambar 3. Temuan AMI Fakultas Peternakan dan Pertanian

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan, jumlah temuan yang muncul pada setiap instrumen menunjukkan variasi yang relatif rendah hingga sedang. Sebagian besar instrumen memiliki temuan pada satu program studi, yang menunjukkan bahwa ketidaksesuaian yang terjadi bersifat spesifik pada program studi tertentu dan tidak terjadi secara merata pada seluruh program studi di fakultas tersebut.

Instrumen dengan jumlah temuan tertinggi terdapat pada indikator Rasio dosen tidak tetap : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\leq 10\%$, yaitu ditemukan pada tiga program studi. Kondisi ini menunjukkan bahwa indikator pada instrumen tersebut masih memerlukan perhatian lebih karena belum sepenuhnya dipenuhi oleh beberapa program studi. Oleh karena itu, aspek yang dinilai pada instrumen ini dapat menjadi salah satu prioritas dalam tindak lanjut perbaikan mutu.

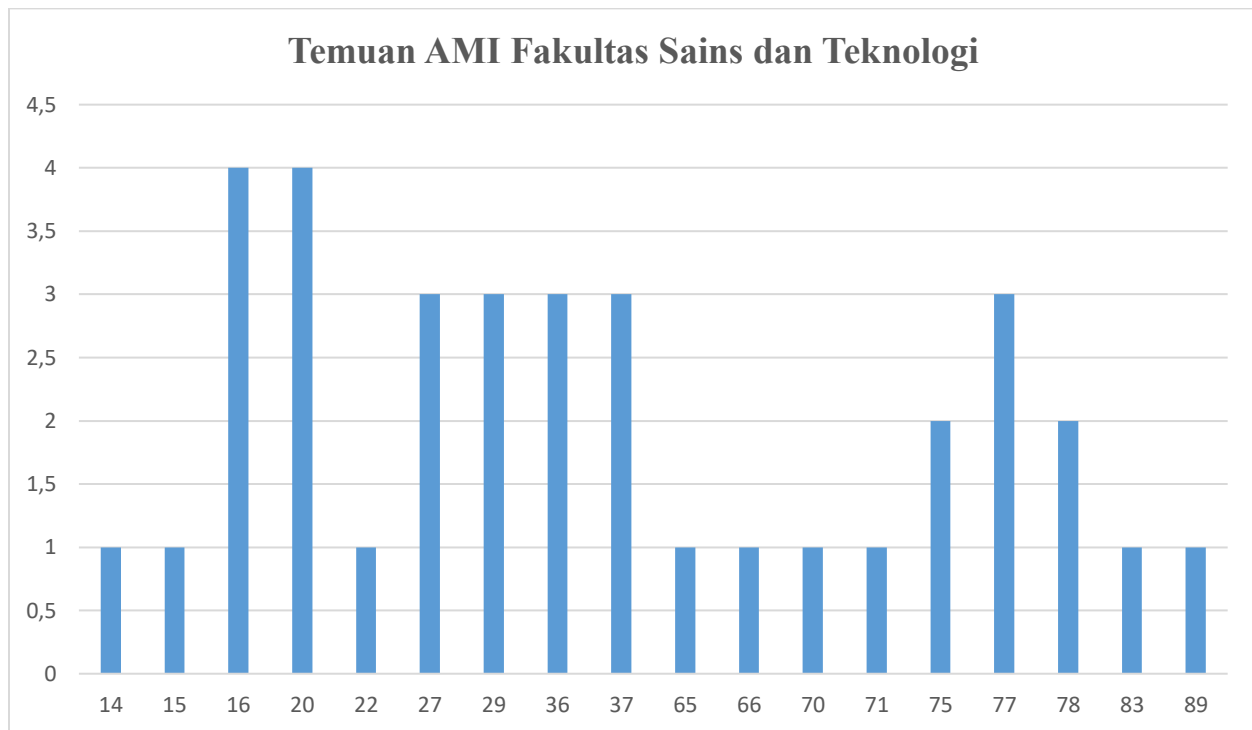
Selain itu, beberapa instrumen lain memiliki temuan pada dua program studi, antara lain indikator Rasio dosen tetap yang memiliki jabatan lektor, lektor kepala dan guru besar : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 70\%$, Rasio mahasiswa : dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS berada dalam rentang 15 – 25, Rasio dosen tidak tetap : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\leq 10\%$, Mengevaluasi kesesuaian hasil penelitian dosen dan mahasiswa terhadap roadmap penelitian, Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penelitian sesuai roadmap, Mengevaluasi kesesuaian hasil PkM dosen dan mahasiswa terhadap roadmap PkM, Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa internasional terhadap

jumlah mahasiswa $\geq 0,1\%$, Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa internasional terhadap jumlah mahasiswa $\geq 0,2\%$, Persentase kelulusan tepat waktu $\geq 50\%$, dan Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional atau internasional terhadap jumlah lulusan $\geq 5\%$. Temuan pada instrumen-instrumen ini mengindikasikan bahwa terdapat beberapa standar yang belum sepenuhnya dipenuhi secara konsisten di lebih dari satu program studi, sehingga memerlukan evaluasi dan penguatan implementasi standar mutu pada tingkat program studi.

Sementara itu, sebagian besar instrumen lainnya hanya memiliki temuan pada satu program studi, seperti pada instrumen Rasio pendaftar calon mahasiswa dengan lulus seleksi ≥ 5 , Jumlah dosen tetap sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS ≥ 12 , Rasio dosen tetap yang memiliki jabatan lektor, lektor kepala dan guru besar : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 70\%$, Rasio rata-rata pertahun jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 0,05$, Rasio jumlah artikel ilmiah yang disitasi 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 0,5$, Rasio dua kali jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS ≥ 1 , PS memiliki laboran untuk setiap laboratorium yang terdapat di PS, Terdapat bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah, Jumlah judul penelitian dosen yang melibat mahasiswa $\geq 25\%$, Melaksanakan roadmap PkM yang menerapkan keilmuan sesuai dengan PS, Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PkM sesuai roadmap, Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa nasional terhadap jumlah mahasiswa $\geq 2\%$, Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama < 6 bulan, Persentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat internasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah jumlah mahasiswa $\geq 1\%$, Persentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat nasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa serta jurnal internasional, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah jumlah mahasiswa $\geq 10\%$, dan Mahasiswa memiliki HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Buku ber-ISBN atau Book Chapter. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi telah mampu memenuhi standar yang ditetapkan, dan temuan yang muncul bersifat terbatas pada kondisi tertentu di masing-masing program studi.

Secara keseluruhan, hasil AMI ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan terhadap standar mutu di Fakultas Pertanian dan Peternakan tergolong baik, karena tidak terdapat instrumen yang menunjukkan

temuan pada jumlah program studi yang besar. Meskipun demikian, beberapa indikator yang memiliki temuan pada lebih dari satu program studi tetap perlu mendapatkan perhatian melalui penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) guna memastikan terpenuhinya standar mutu secara lebih optimal.



Gambar 4. Temuan AMI Fakultas Sains dan Teknologi

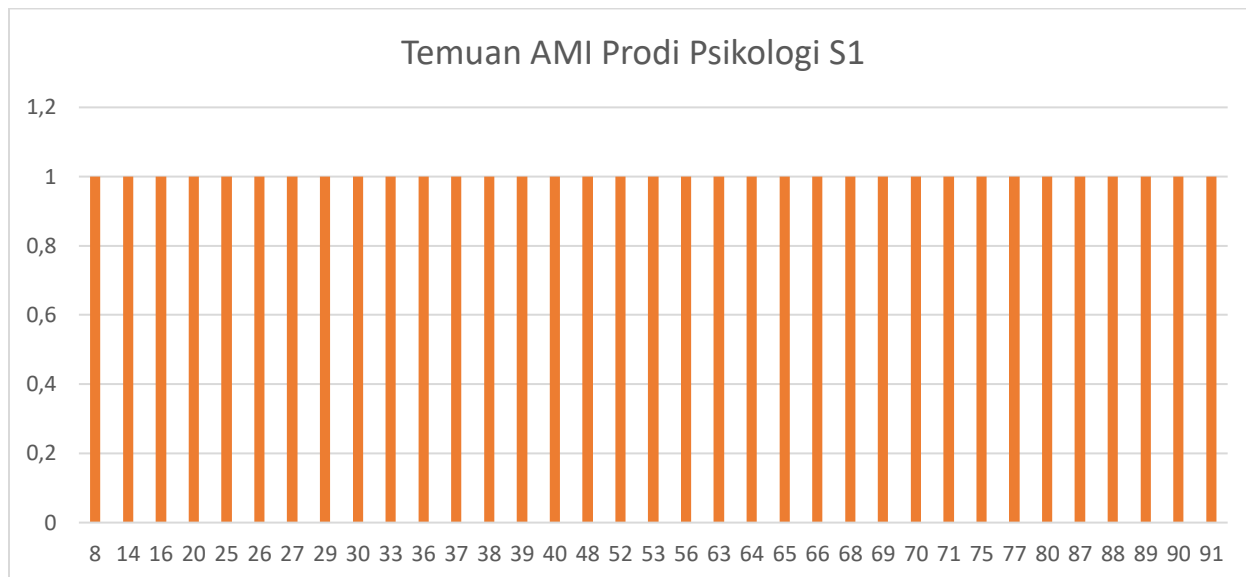
Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Fakultas Sains dan Teknologi, temuan audit tersebar pada beberapa indikator instrumen dengan tingkat kemunculan yang berbeda di setiap program studi. Instrumen yang paling banyak mendapatkan temuan adalah instrumen indikator Rasio dosen tetap yang berpendidikan S3 : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 50\%$ dan Persentase mahasiswa asing $\geq 1\%$, yang masing-masing ditemukan pada empat program studi. Hal ini menunjukkan bahwa aspek yang diukur pada kedua instrumen tersebut masih menjadi area yang memerlukan perhatian dan perbaikan bersama di tingkat fakultas maupun program studi.

Selain itu, terdapat beberapa instrumen yang juga memiliki jumlah temuan yang cukup signifikan, yaitu instrumen indikator, Rasio rata-rata pertahun jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 0,05$, Rasio rata-rata pertahun jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 0,05$, PS memiliki laboran untuk setiap laboratorium yang terdapat di PS, Laboran memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya, dan Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa internasional terhadap jumlah

mahasiswa $\geq 0,2\%$, yang masing-masing ditemukan pada tiga program studi. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa standar mutu yang belum sepenuhnya terpenuhi secara optimal di beberapa prodi.

Selanjutnya, instrumen indikator Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa internasional terhadap jumlah mahasiswa $\geq 0,1\%$ dan Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa nasional terhadap jumlah mahasiswa $\geq 2\%$ ditemukan pada dua program studi, sedangkan instrumen lainnya seperti Rasio pendaftar calon mahasiswa dengan lulus seleksi ≥ 5 , Adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir, Persentase mahasiswa asing $\geq 1\%$, Mengevaluasi kesesuaian hasil penelitian dosen dan mahasiswa terhadap roadmap penelitian, Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penelitian sesuai roadmap, Mengevaluasi kesesuaian hasil PkM dosen dan mahasiswa terhadap roadmap PkM, Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PkM sesuai roadmap, PS melakukan kegiatan tracer study secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, dan Persentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat internasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah mahasiswa $\geq 1\%$ hanya ditemukan pada satu program studi. Temuan dengan frekuensi rendah ini menunjukkan bahwa permasalahan yang muncul bersifat lebih spesifik pada prodi tertentu dan tidak terjadi secara merata di seluruh program studi.

Secara umum, hasil temuan AMI ini menunjukkan bahwa sebagian besar standar mutu telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa indikator yang perlu ditingkatkan, khususnya yang berkaitan dengan instrumen yang memiliki jumlah temuan lebih tinggi. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut perbaikan (corrective action) oleh program studi terkait, serta monitoring dan pendampingan dari fakultas dan LPM agar standar mutu yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal.



Gambar 5. Temuan AMI Fakultas Psikologi

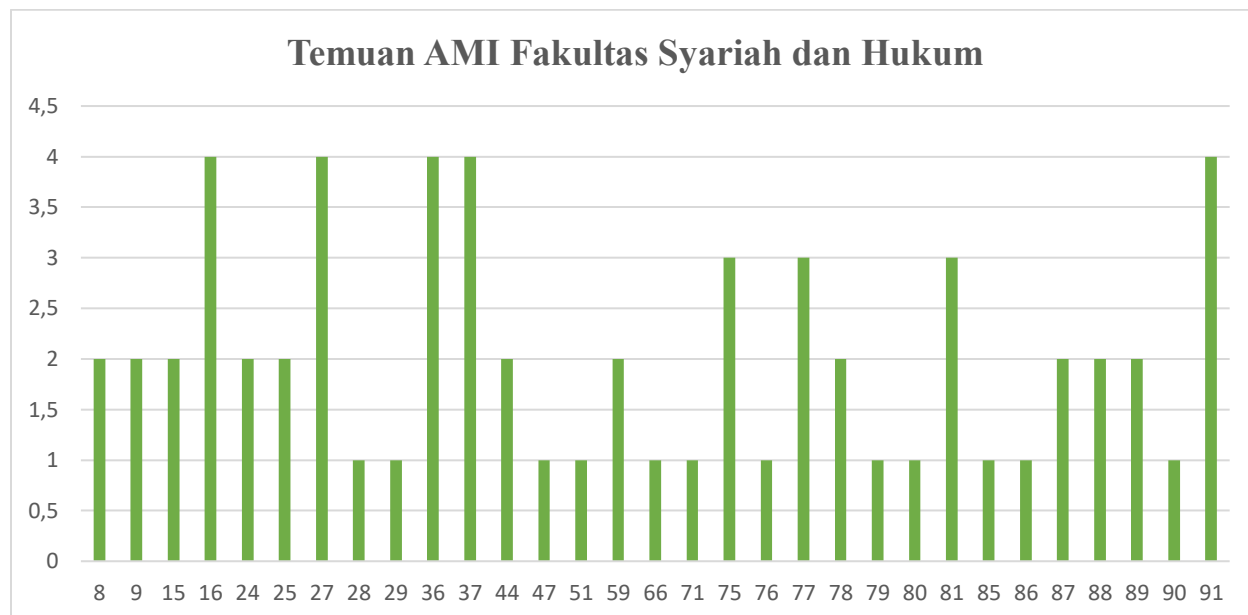
Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Program Studi Psikologi S1 menunjukkan bahwa temuan audit tersebar pada 35 instrumen penilaian yang mencakup berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi, seperti sumber daya manusia, proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, serta capaian luaran tridharma perguruan tinggi. Berdasarkan diagram temuan, seluruh instrumen yang tercatat memiliki nilai 1, yang menunjukkan bahwa temuan tersebut terjadi pada satu program studi yang diaudit.

Sebaran temuan tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan perbaikan dan peningkatan pemenuhan standar mutu, khususnya pada aspek rasio dosen dan mahasiswa, ketersediaan sarana pendukung pembelajaran, pelaksanaan penelitian dosen, monitoring dan evaluasi kegiatan tridharma, serta capaian luaran seperti publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, dan ketepatan waktu kelulusan mahasiswa.

Meskipun jumlah instrumen yang memiliki temuan relatif cukup banyak, tingkat temuan pada masing-masing instrumen masih berada pada level yang terbatas, karena hanya terjadi pada satu program studi yang diaudit. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar standar mutu telah dilaksanakan, namun masih diperlukan tindak lanjut perbaikan (corrective action) dan peningkatan berkelanjutan (continuous quality improvement) agar seluruh indikator dapat terpenuhi secara optimal.

Sebagai tindak lanjut dari hasil AMI ini, program studi diharapkan dapat menyusun rencana aksi perbaikan yang meliputi peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran, penguatan kinerja penelitian

dan pengabdian kepada masyarakat, optimalisasi monitoring dan evaluasi kegiatan akademik, serta peningkatan capaian luaran tridharma perguruan tinggi. Upaya perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesesuaian terhadap standar mutu internal serta mendukung peningkatan kualitas akademik program studi secara berkelanjutan.



Gambar 6. Temuan AMI Fakultas Syariah dan Hukum

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Fakultas Syariah dan Hukum, temuan audit menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa indikator yang belum sepenuhnya memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Temuan tersebut tersebar pada berbagai nomor instrumen dengan jumlah program studi yang berbeda-beda, mulai dari 1 hingga 4 program studi.

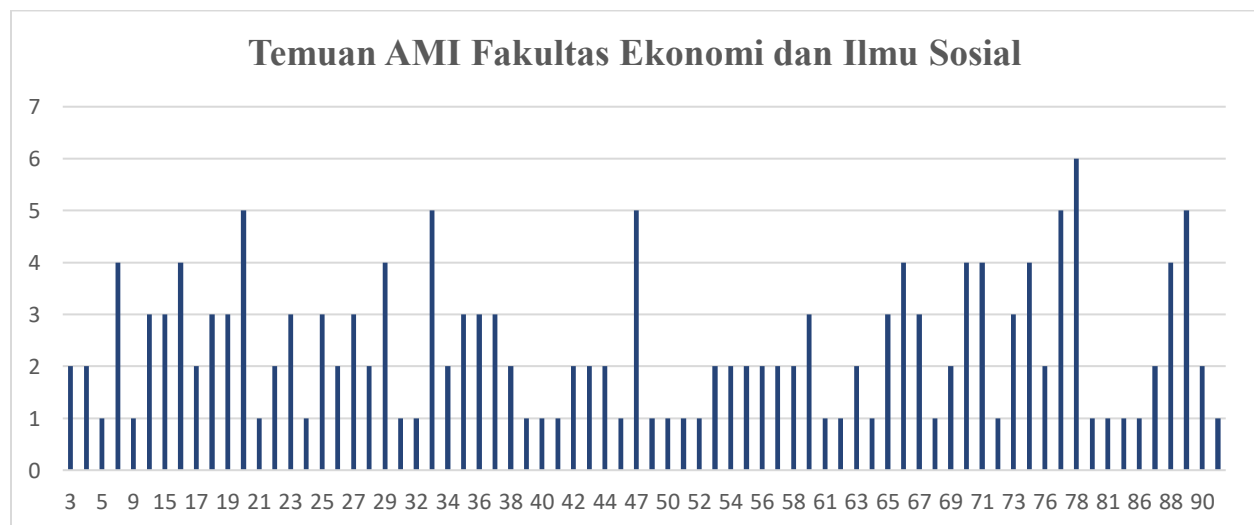
Instrumen yang memiliki jumlah temuan tertinggi, yaitu pada instrumen Persentase mahasiswa asing $\geq 1\%$ **, Rasio rata-rata pertahun jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 0,05$, PS memiliki laboran untuk setiap laboratorium yang terdapat di PS, Laboran memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya, dan Mahasiswa memiliki HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Buku ber-ISBN atau Book Chapter, masing-masing ditemukan pada 4 program studi. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator pada instrumen tersebut merupakan aspek yang masih memerlukan perhatian dan perbaikan secara lebih menyeluruh di tingkat fakultas

maupun program studi. Temuan pada instrumen ini umumnya berkaitan dengan aspek tata kelola akademik, sumber daya manusia, serta implementasi kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Selain itu, beberapa instrumen seperti Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa internasional terhadap jumlah mahasiswa $\geq 0,1\%$, Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa internasional terhadap jumlah mahasiswa $\geq 0,2\%$, dan Persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi ≥ 85 menunjukkan temuan pada 3 program studi, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar program studi masih perlu meningkatkan pemenuhan standar pada indikator tersebut, meskipun tidak terjadi secara merata pada seluruh prodi.

Sementara itu, sejumlah instrumen lainnya menunjukkan temuan pada 1 hingga 2 program studi, yang menandakan bahwa permasalahan tersebut bersifat lebih spesifik pada program studi tertentu dan dapat diperbaiki melalui tindak lanjut yang lebih terarah.

Secara umum, sebaran temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar standar mutu telah diterapkan, namun masih diperlukan tindak lanjut perbaikan (corrective action) dan peningkatan mutu secara berkelanjutan (continuous quality improvement). Fakultas dan program studi diharapkan dapat menyusun rencana tindak lanjut (RTL) terhadap setiap temuan, khususnya pada instrumen yang memiliki jumlah temuan tertinggi, agar pemenuhan standar mutu dapat lebih optimal pada siklus AMI berikutnya.



Gambar 7. Temuan AMI Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

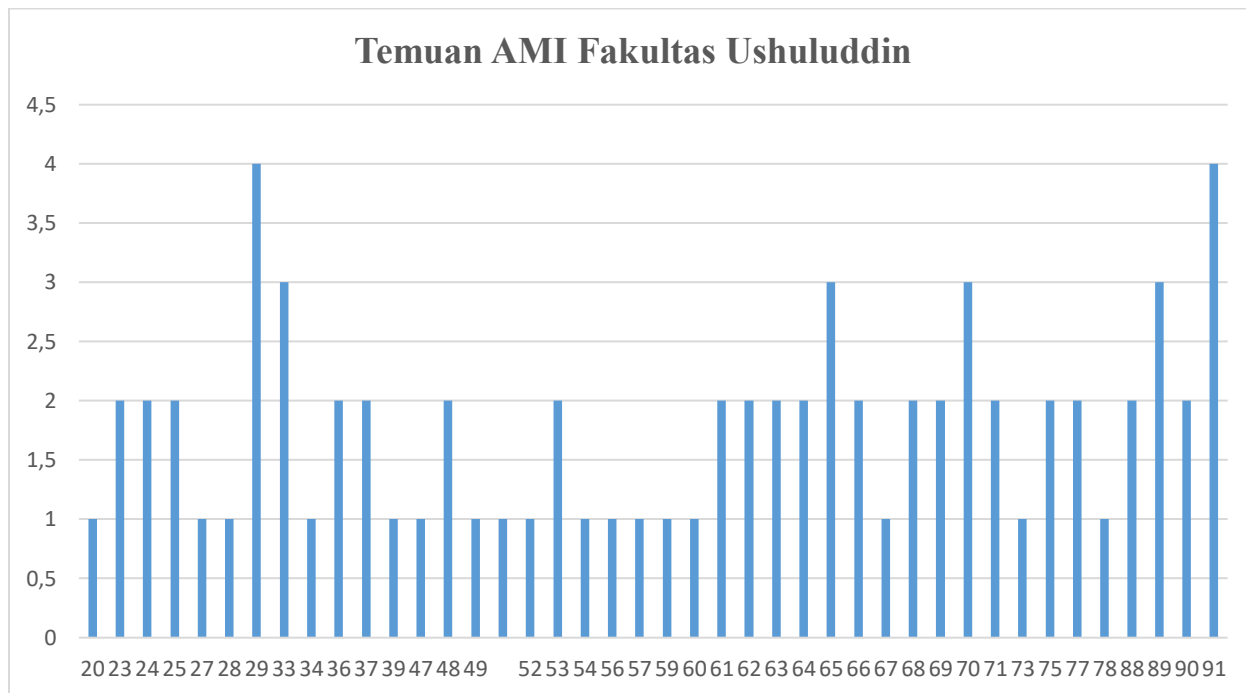
Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial menunjukkan bahwa temuan audit masih tersebar pada berbagai instrumen dengan tingkat kemunculan yang berbeda pada masing-

masing program studi. Berdasarkan diagram tersebut, instrumen dengan jumlah temuan tertinggi adalah instrumen nomor 80, yang ditemukan pada 6 program studi. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pada instrumen tersebut merupakan aspek yang paling banyak memerlukan perhatian dan peningkatan implementasi standar mutu di tingkat fakultas.

Selain itu, beberapa instrumen seperti Rasio dosen tetap yang memiliki jabatan lektor, lektor kepala dan guru besar : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 70\%$, Rasio dua kali jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS ≥ 1 , Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa nasional terhadap jumlah mahasiswa $\geq 2\%$, dan Persentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat nasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa serta jurnal internasional, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah mahasiswa $\geq 10\%$ juga menunjukkan jumlah temuan yang cukup tinggi, yaitu pada 5 program studi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar program studi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial masih perlu meningkatkan pemenuhan standar pada indikator-indikator tersebut. Temuan-temuan tersebut umumnya berkaitan dengan aspek pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, tata kelola akademik, serta capaian luaran program studi.

Sementara itu, sejumlah instrumen lainnya menunjukkan temuan pada 3 hingga 4 program studi, yang menandakan bahwa masih terdapat beberapa indikator yang belum sepenuhnya terpenuhi secara merata di seluruh program studi. Adapun instrumen yang hanya menunjukkan temuan pada 1 hingga 2 program studi dapat dikategorikan sebagai temuan yang bersifat spesifik pada program studi tertentu dan dapat diperbaiki melalui tindak lanjut yang lebih terarah.

Secara umum, sebaran temuan ini menunjukkan bahwa implementasi standar mutu di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial telah berjalan, namun masih diperlukan tindak lanjut perbaikan (corrective action) dan peningkatan mutu secara berkelanjutan (continuous quality improvement). Fakultas bersama program studi diharapkan dapat menyusun rencana tindak lanjut (RTL) terhadap setiap temuan, khususnya pada instrumen yang memiliki jumlah temuan tinggi, sehingga pemenuhan standar mutu dapat meningkat secara signifikan pada siklus AMI berikutnya.



Gambar 8. Temuan AMI Fakultas Ushuluddin

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Ushuluddin menunjukkan bahwa sebagian besar instrumen hanya memiliki temuan pada 1–2 program studi, yang mengindikasikan bahwa implementasi standar mutu pada sebagian besar prodi telah berjalan relatif baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa instrumen yang menunjukkan temuan pada lebih banyak prodi, sehingga memerlukan perhatian khusus pada tingkat fakultas.

Instrumen dengan jumlah temuan tertinggi terdapat pada instrumen Rasio dua kali jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS ≥ 1 dan Mahasiswa memiliki HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Buku ber-ISBN atau Book Chapter yang ditemukan pada empat program studi. Kondisi ini menunjukkan adanya pola ketidaksesuaian yang bersifat sistemik, sehingga diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan, prosedur, maupun implementasi standar pada aspek tersebut.

Selain itu, terdapat beberapa instrumen yang memiliki temuan pada tiga program studi, yaitu instrumen PS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penelitian sesuai roadmap, Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PkM sesuai roadmap, dan Persentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat nasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa serta jurnal internasional, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap

jumlah jumlah mahasiswa $\geq 10\%$. Temuan ini mengindikasikan bahwa standar pada instrumen tersebut belum diimplementasikan secara konsisten antar program studi, sehingga diperlukan penguatan koordinasi, sosialisasi standar, serta monitoring pelaksanaan.

Sementara itu, temuan pada dua program studi menunjukkan bahwa sebagian standar telah dilaksanakan dengan baik, tetapi masih terdapat ketidaksesuaian parsial yang perlu diperbaiki melalui tindak lanjut pada prodi terkait. Adapun temuan pada satu program studi lebih bersifat kasus spesifik yang dapat diselesaikan melalui perbaikan administratif, penyempurnaan dokumen, maupun penguatan implementasi standar di tingkat prodi.

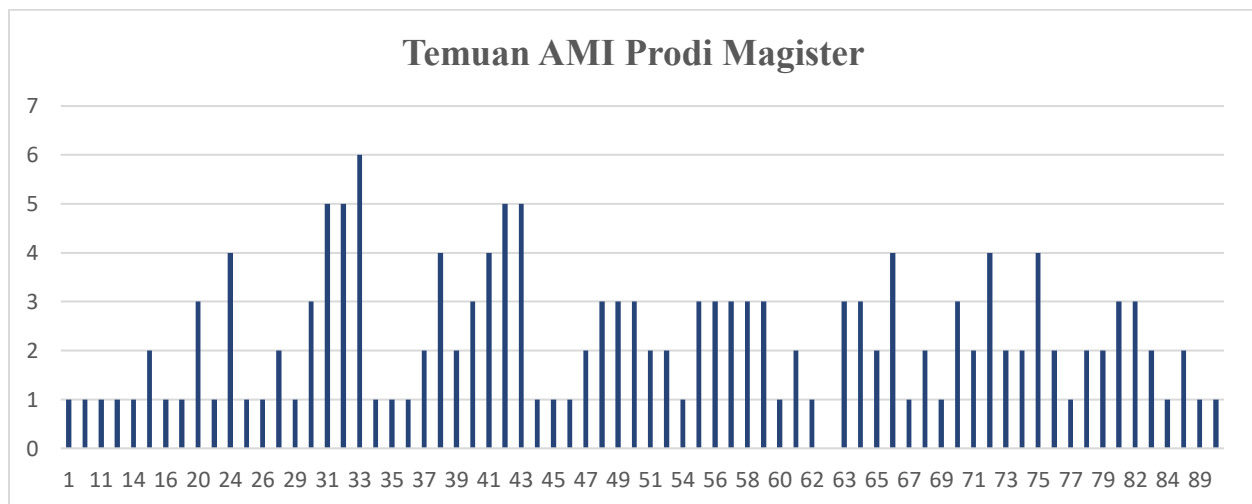
Secara keseluruhan, hasil AMI ini memberikan gambaran bahwa sistem penjaminan mutu di Fakultas Ushuluddin telah berjalan, namun masih memerlukan penguatan pada beberapa instrumen tertentu. Oleh karena itu, tindak lanjut yang perlu dilakukan meliputi:

peningkatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar mutu,

penguatan dokumentasi dan bukti pelaksanaan kegiatan,

serta koordinasi antara fakultas dan program studi dalam implementasi standar mutu.

Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan konsistensi penerapan standar mutu dan meminimalkan temuan pada audit berikutnya.



Gambar 9. Temuan AMI Program Magister

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada program studi magister, dapat disimpulkan bahwa temuan tersebar pada berbagai instrumen dengan tingkat variasi yang berbeda. Sebagian besar instrumen menunjukkan temuan pada 1–3 program studi, yang mengindikasikan bahwa implementasi standar mutu

pada sebagian besar prodi telah berjalan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki.

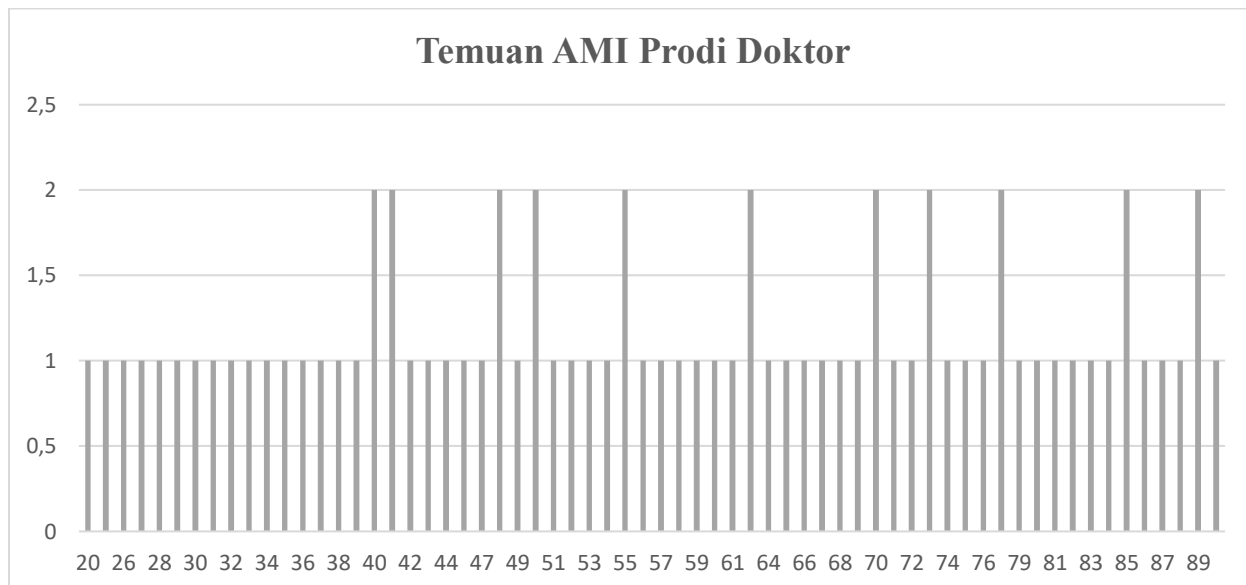
Instrumen dengan jumlah temuan tertinggi terdapat pada instrumen 33 dengan temuan pada enam program studi, yang menunjukkan adanya permasalahan yang bersifat sistemik pada aspek tersebut. Kondisi ini mengindikasikan perlunya evaluasi secara menyeluruh terhadap kebijakan, mekanisme pelaksanaan, maupun sistem dokumentasi yang berkaitan dengan standar tersebut.

Selain itu, beberapa instrumen lain seperti Rasio rata-rata pertahun jumlah publikasi tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 0,3$, Rasio jumlah artikel ilmiah yang disitasi 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 0,5$, Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah, dan Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, juga menunjukkan temuan pada lima program studi, yang menunjukkan bahwa implementasi standar pada area tersebut masih belum optimal pada sebagian besar prodi magister. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dalam bentuk sosialisasi kebijakan, peningkatan monitoring, serta penyediaan bukti pelaksanaan kegiatan yang lebih sistematis.

Pada kelompok instrumen dengan temuan pada tiga hingga empat program studi, permasalahan yang muncul umumnya berkaitan dengan konsistensi pelaksanaan kegiatan tridharma, evaluasi program, serta dokumentasi hasil kegiatan. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan koordinasi antara program studi, fakultas, dan unit penjaminan mutu dalam memastikan implementasi standar berjalan secara berkelanjutan.

Sementara itu, temuan yang hanya terjadi pada satu program studi menunjukkan bahwa sebagian besar standar sebenarnya telah diimplementasikan dengan baik oleh prodi lainnya. Temuan pada kategori ini lebih bersifat spesifik dan operasional, seperti kelengkapan dokumen, bukti monitoring dan evaluasi, atau pencatatan kegiatan akademik.

Secara keseluruhan, hasil AMI ini menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu pada program studi magister telah berjalan, namun masih memerlukan penguatan pada aspek implementasi standar, dokumentasi kegiatan, serta monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Tindak lanjut yang direkomendasikan meliputi peningkatan koordinasi antara fakultas dan program studi, penguatan sistem dokumentasi mutu, serta pelaksanaan monitoring berkala untuk memastikan pemenuhan standar pada siklus AMI berikutnya.



Gambar 10. Temuan AMI Program Doktor

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada program studi doktor, secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat temuan relatif lebih rendah dan lebih merata dibandingkan dengan program studi pada jenjang lainnya. Sebagian besar instrumen hanya menunjukkan temuan pada satu program studi, yang menunjukkan bahwa implementasi standar mutu pada program studi doktor telah berjalan dengan cukup baik.

Namun demikian, terdapat beberapa instrumen yang menunjukkan temuan pada dua program studi, seperti instrumen Rata-rata dana PkM dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS per-tahun dalam 3 tahun terakhir ≥ 5 juta, Program Studi melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum setiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna, Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, Mata Kuliah yang terkait PkM (misalnya KKN) memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran, Bukti pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi, Prodi melakukan analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa, Mengevaluasi kesesuaian hasil PkM dosen dan mahasiswa terhadap roadmap PkM, Memiliki dokumen analisis pemenuhan CPL mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatn,

Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa nasional terhadap jumlah mahasiswa $\geq 2\%$, Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama < 6 bulan, dan Persentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat nasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa serta jurnal internasional, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah mahasiswa $\geq 10\%$. Temuan pada instrumen tersebut mengindikasikan adanya ketidaksesuaian yang muncul pada lebih dari satu program studi, sehingga perlu dilakukan evaluasi dan penguatan implementasi standar pada aspek tersebut.

Sebagian besar temuan yang muncul berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tridharma, dokumentasi pelaksanaan kegiatan akademik, serta bukti monitoring dan evaluasi program studi. Dalam beberapa kasus, temuan juga berkaitan dengan kelengkapan dokumen pendukung, seperti laporan kegiatan, bukti evaluasi, atau data capaian kinerja program studi.

Temuan yang hanya terjadi pada satu program studi menunjukkan bahwa implementasi standar pada instrumen tersebut sebenarnya telah berjalan dengan baik pada program studi lainnya. Oleh karena itu, tindak lanjut yang diperlukan lebih bersifat perbaikan administratif dan penguatan sistem dokumentasi pada prodi terkait.

Secara keseluruhan, hasil AMI pada program studi doktor menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu telah berjalan dengan baik, namun masih diperlukan peningkatan pada aspek konsistensi implementasi standar, kelengkapan bukti pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Dengan melakukan tindak lanjut terhadap temuan-temuan tersebut, diharapkan pelaksanaan standar mutu pada program studi doktor dapat semakin optimal pada siklus AMI berikutnya.

C. Rekomendasi

Hasil rekomendasi yang dirumuskan pada rapat tinjauan manajemen dapat dilihat pada lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Tinjauan Manajemen Audit Mutu Internal (AMI) Akademik UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25–26 November 2025 berjalan dengan lancar dan memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di seluruh unit akademik. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar fakultas dan program studi telah melaksanakan standar mutu sesuai dokumen SPMI, meskipun masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian yang memerlukan perbaikan. Hasil pembahasan memperlihatkan bahwa siklus PPEPP telah diterapkan namun perlu diperkuat, terutama dalam aspek evaluasi dan peningkatan mutu yang terdokumentasi dengan baik. AMI juga terbukti menjadi instrumen penting dalam mempersiapkan bukti akreditasi, baik pada BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), sehingga kualitas pelaksanaan SPMI berpengaruh langsung terhadap capaian akreditasi program studi maupun institusi.

Pelaksanaan RTM sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan standar mutu merupakan suatu keharusan dalam upaya meningkatkan budaya mutu UIN Suska Riau. Rencana tindak lanjut hasil RTM merupakan bagian yang dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan peningkatan budaya mutu UIN Suska Riau menjadi lebih baik. Perlu adanya komitmen bersama antara program studi, fakultas dan unit kerja non fakultas serta pimpinan universitas untuk menjalankan Rencana Tindak Lanjut yang sudah disepakati tersebut. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan arah strategis bagi UIN Suska Riau dalam memperkuat mutu tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil tinjauan manajemen audit mutu internal (AMI) yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi perhatian bagi seluruh unit di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Pertama, universitas perlu memperkuat implementasi siklus PPEPP secara lebih konsisten dan komprehensif. Setiap tahap mulai dari penetapan hingga peningkatan mutu hendaknya didokumentasikan dengan baik agar proses evaluasi berjalan lebih efektif serta memberikan bukti yang kuat dalam menghadapi akreditasi BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Selain itu, penyelarasan antara standar mutu internal dengan kriteria yang ditetapkan BAN-PT dan LAM perlu terus diperbarui mengikuti perkembangan instrumen akreditasi terkini. Hal ini penting agar program studi dapat mempersiapkan diri

secara optimal menghadapi proses penilaian eksternal dan mampu meraih peringkat akreditasi yang lebih baik.

Universitas juga disarankan untuk memperkuat kompetensi auditor internal melalui pelatihan berkelanjutan, pembekalan, serta sertifikasi auditor demi memastikan proses audit berjalan objektif, profesional, dan sesuai pedoman. Sejalan dengan itu, peran Unit Penjaminan Mutu di fakultas dan program studi perlu diperkuat agar mampu melakukan monitoring dan evaluasi mutu secara rutin, bukan hanya menjelang pelaksanaan audit. Pengembangan sistem informasi mutu terintegrasi juga menjadi kebutuhan mendesak agar seluruh data dapat dikelola dengan lebih efektif. Sistem yang baik akan mempermudah proses audit, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan akurasi pelaporan mutu.



TINJAUAN MANAJEMEN

Hasil Audit Mutu Internal Prodi se Lingkungan UIN Suska Riau



Dr. Ahmad Supardi, M.A.
KABIRO AAKK



Dr. A. Munir, M.Ag.
KABIRO AUPK



Dr. Harris Simaremare, M.T.
WAKIL REKTOR III



Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng.
WAKIL REKTOR II



Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D.
WAKIL REKTOR I



PROF. HJ. LENY NOFIANTI, MS, SE, M.SI, AK. CA.
REKTOR UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU



25-26 NOVEMBER 2025

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU



Zarkasih, S.Ag., M.Ag., Ph.D.
KETUA LPM



Ismu Kusumanto, ST., MT.
SEKRETARIS LPM



Ari Pani Desvina, S.Si., M.Sc.
KAPUS PENGEMBANGAN
STANDAR MUTU



Susilawati, M.Pd.
KAPUS AUDIT DAN
PENGENDALIAN MUTU



Rika Susanti, ST., M.Eng.
KAPUS ANALISIS DATA DAN
INFORMASI AKREDITASI



Idria Mahta, S.Kom., M.Sc.
KAPUS PENGEMBANGAN
KARIR DAN ALUMNI

DEKAN SE LINGKUNGAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU



Prof. Dr. Helmiati, M.Ag.
DIREKTUR PASCASARJANA



Dr. Rina Rehayati, M.Ag.
DEKAN F. USHULUDDIN



Prof. Dr. Masduki, S.Ag., M.Ag.
DEKAN FDK



Dr. Yuslenita Muda, S.Si, M.Sc.
DEKAN FST



Dr. H. Maghfirah, M.A.
DEKAN FSH



Dr. Desrir Miftah, M.M.Ak., CIQA.
DEKAN FEIS



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
DEKAN FTK



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., MAgr.Sc.
DEKAN FPP



Dr. Lisy Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog.
DEKAN F. PSIKOLOGI

Dokumentasi RTM 2025

DOKUMENTASI KEGIATAN 25 NOVEMBER 2025





DOKUMENTASI KEGIATAN 26 NOVEMBER 2025





REKAPITULASI TINDAKAN KOREKSI TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2025

| NO | DESKRIPSI TEMUAN | REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN | JADWAL PENYELESAIAN | PENANGGUNG JAWAB |
|----|--|--|--------------------------------------|--|
| 1. | Persentase mahasiswa asing belum memenuhi $\geq 1\%$ | Melakukan program promosi dan kerjasama intensif (MoU/MoA) dengan universitas/ lembaga di luar negeri, khususnya melalui skema <i>student exchange</i> jangka pendek atau program beasiswa khusus mahasiswa asing. | 1 Tahun (Awal semester Ganjil Beriku | Kerjasama & Ketua Program Studi |
| 2. | Rasio dosen tetap yang berpendidikan S3 : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS belum memenuhi $\geq 50\%$ | Mendorong dan memfasilitasi dosen yang belum S3 untuk melanjutkan studi ke jenjang Doktoral (S3), termasuk melalui skema beasiswa (Beasiswa Dosen) dan pemberian tugas belajar penuh/ parsial. | 2–3 Tahun (Sesuai Lama Studi) | Ketua Program Studi & Kepegawaian |
| 3. | Rasio rata-rata pertahun jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS belum memenuhi $\geq 0,05$ | Mendorong pengajuan proposal riset kolaboratif ke funding luar negeri (misalnya <i>Newton Fund, Erasmus +, Horizon Europe</i>). Mengadakan pelatihan penulisan proposal hibah internasional. | 1 Tahun (Berkesinambungan) | Ketua LPPM & Ketua Program Studi |
| 4. | Rasio rata-rata pertahun jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS belum memenuhi $\geq 0,05$ | Mendorong pelaksanaan PkM kolaboratif internasional. Mengajukan proposal PkM ke lembaga donor/CSR luar negeri yang relevan dengan bidang keilmuan PS. | 1 Tahun (Berkesinambungan) | Ketua LPPM & Ketua Program Studi |
| 5. | Rasio dua kali jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS belum memenuhi ≥ 1 | Mewajibkan dan memfasilitasi pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk semua luaran riset dan PKM dosen, termasuk Hak Cipta, Paten Sederhana, dan Merek. | 6 Bulan (Setiap Akhir Semester) | Ketua LPMM/Pusat HKI & Ketua Program Studi |
| 6. | PS belum memiliki laboran untuk setiap laboratorium yang terdapat di PS | Mengusulkan dan mengangkat tenaga laboran baru (kontrak/tetap) untuk setiap laboratorium yang belum memiliki laboran tetap. | 6 Bulan (Awal Semester Berikutnya) & | Kalab & Kepegawaian |



| NO | DESKRIPSI TEMUAN | REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN | JADWAL PENYELESAIAN | PENANGGUNG JAWAB |
|-----|---|---|-----------------------------------|--|
| 7. | Laboran memiliki kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya | Mengikursertakan laboran yang ada dan yang baru direkrut dalam program sertifikasi kompetensi laboran, baik dari BNSP maupun lembaga sertifikasi profesional terkait. | 1 Tahun (Berkesinambungan) | Kalab & Kepegawaian |
| 8. | Belum memiliki dokumen analisis pemenuhan CPL mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan | Membentuk tim khusus kurikulum untuk melakukan analisis dan revisi kurikulum agar selaras dengan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) menggunakan metode <i>mapping</i> dan <i>tracer study</i> , serta menyusun dokumen analisis CPL formal. | 6 Bulan (Akhir Semester Berjalan) | Ketua Program Studi & Tim Kurikulum |
| 9. | Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa internasional terhadap jumlah mahasiswa belum memenuhi $\geq 0,1\%$ | Mengadakan kompetisi akademik tingkat internasional yang wajib diikuti mahasiswa asing. Memberikan insentif dan pendampingan khusus bagi mahasiswa asing untuk mengikuti kompetisi internasional. | 1 Tahun (Berkesinambungan) | Wakil Dekan Kemahasiswaan & Ketua Program Studi |
| 10. | Rasio Jumlah prestasi akademik mahasiswa nasional terhadap jumlah mahasiswa belum memenuhi $\geq 1\%$ | Meningkatkan pembinaan intensif dan pelatihan kompetisi (Olimpiade, Lomba Karya Tulis Ilmiah, Debat) secara rutin. Mengalokasikan dana untuk insentif dan dukungan | 6 Bulan (Setiap Semester) | Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan & Ketua Program Studi |
| 11. | Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa internasional terhadap jumlah mahasiswa belum memenuhi $\geq 0,2\%$ | Mendorong partisipasi mahasiswa asing dalam kegiatan seni, budaya, dan olahraga (seperti Porseni) tingkat internasional/regional, termasuk memfasilitasi pelatihan dan pendampingan. | 1 Tahun (Berkesinambungan) | Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan & International Office, Kerjasama |
| 12. | Rasio Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa nasional terhadap jumlah mahasiswa belum memenuhi $\geq 2\%$ | Mengaktifkan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) nonakademik. Memberikan dukungan dana dan pembinaan profesional untuk lomba seni, olahraga, dan kreativitas non-akademik. | 6 Bulan (Setiap Semester) | Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan |
| 13. | Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional atau internasional terhadap jumlah lulusan belum memenuhi $\geq 5\%$ | Mengadakan program magang wajib tersertifikasi di perusahaan multinasional. Melakukan <i>career fair</i> dan <i>job matching</i> khusus dengan perusahaan internasional. | 1 Tahun (Berkesinambungan) | Pusat Karir & Ketua Program Studi |



| NO | DESKRIPSI TEMUAN | REKOMENDASI/RENCANA PERBAIKAN | JADWAL PENYELESAIAN | PENANGGUNG JAWAB |
|----|---|---|-------------------------------------|--|
| 14 | Persentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat internasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah jumlah mahasiswa belum memenuhi $\geq 1\%$ | Mewajibkan tugas akhir (skripsi/tesis) dipublikasikan di jurnal internasional terindeks atau seminar internasional. Memberikan insentif untuk publikasi Q3/Q4. | 1 Tahun (Mulai Angkatan Berikutnya) | Ketua Program Studi & Ketua LPPM |
| 15 | Persentase publikasi ilmiah mahasiswa tingkat nasional dalam bentuk jurnal, seminar dan media massa serta jurnal internasional, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah jumlah mahasiswa belum memenuhi $\geq 10\%$ | Mewajibkan tugas akhir dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi (SINTA 3–6) atau seminar nasional. Mengintegrasikan mata kuliah metodologi penelitian dengan praktik penulisan artikel ilmiah. | 6 Bulan (Mulai Angkatan Berikutnya) | Ketua Program Studi & Ketua LPPM |
| 16 | Mahasiswa memiliki HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Buku ber-ISBN atau Book Chapter | Mengntegrasikan luaran HKI/ produk ke dalam mata kuliah berbasis proyek (Project-Based Learning). Memberikan subsidi dan pendampingan untuk pendaftaran HKI/ ISBN mahasiswa. | 1 Tahun (Berkesinambungan) | Ketua Program Studi & Sentra HKI, LPPM |

Pekanbaru, 25 November 2025
Rektor,



Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., SE., M.Si.AK., CA.





TINJAUAN MANAJEMEN

Hasil Audit Mutu Internal Prodi se Lingkungan UIN Suska Riau



TINJAUAN MANAJEMEN

Hasil Audit Mutu Internal Prodi se Lingkungan UIN Suska Riau



Dr. Ahmad Supardi, M.A.
KABIRO AAKK



Dr. A. Munir, M.Ag.
KABIRO AUPK



Dr. Harris Simamare, M.T.
WAKIL REKTOR III



Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng.
WAKIL REKTOR II



Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D.
WAKIL REKTOR I



PROF. HJ. LENY NOFIANTI, MS, SE, M.SI, AK. CA.
REKTOR UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU



25-26 NOVEMBER 2025



Dr. Ahmad Supardi, M.A.
KABIRO AAKK



Dr. A. Munir, M.Ag.
KABIRO AUPK



Dr. Harris Simamare, M.T.
WAKIL REKTOR III



Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng.
WAKIL REKTOR II



Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D.
WAKIL REKTOR I



PROF. HJ. LENY NOFIANTI, MS, SE, M.SI, AK. CA.
REKTOR UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU



25-26 NOVEMBER 2025

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU



Zarkasih, S.Ag., M.Ag., Ph.D.
KETUA LPM



Ismu Kusumanto, ST., MT.
SEKRETARIS LPM



Ari Pani Desvina, S.Si., M.Sc.
KAPUS PENGEMBANGAN
STANDAR MUTU



Susilawati, M.Pd.
KAPUS AUDIT DAN
PENGENDALIAN MUTU



Rika Susanti, ST., M.Eng.
KAPUS ANALISIS DATA DAN
INFORMASI AKREDITASI



Idria Mafta, S.Kom., M.Sc.
KAPUS PENGEMBANGAN
KARIR DAN ALUMNI



Zarkasih, S.Ag., M.Ag., Ph.D.
KETUA LPM



Ismu Kusumanto, ST., MT.
SEKRETARIS LPM



Ari Pani Desvina, S.Si., M.Sc.
KAPUS PENGEMBANGAN
STANDAR MUTU



Susilawati, M.Pd.
KAPUS AUDIT DAN
PENGENDALIAN MUTU



Rika Susanti, ST., M.Eng.
KAPUS ANALISIS DATA DAN
INFORMASI AKREDITASI



Idria Mafta, S.Kom., M.Sc.
KAPUS PENGEMBANGAN
KARIR DAN ALUMNI

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

DEKAN SE LINGKUNGAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU



Prof. Dr. Helmiati, M.Ag.
DIREKTUR PASCASARJANA



Dr. Rina Rehayati, M.Ag.
DEKAN F. USHULUDDIN



Prof. Dr. Masduki, S.Ag., M.Ag.
DEKAN F. DAKWAH DAN KOMUNIKASI



Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc.
DEKAN F. SAINS DAN TEKNOLOGI



Dr. H. Maghfirah, M.A.
DEKAN F. SYARIAH DAN HUKUM



Prof. Dr. Helmiati, M.Ag.
DIREKTUR PASCASARJANA



Dr. Rina Rehayati, M.Ag.
DEKAN F. USHULUDDIN



Prof. Dr. Masduki, S.Ag., M.Ag.
DEKAN F. DAKWAH DAN KOMUNIKASI



Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc.
DEKAN F. SAINS DAN TEKNOLOGI



Dr. H. Maghfirah, M.A.
DEKAN F. SYARIAH DAN HUKUM

DEKAN SE LINGKUNGAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU



Dr. Desrir Miftah, M.M.Ak., CIQA.
DEKAN F. EKONOMI DAN ILMU SOSIAL



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
DEKAN F. TARBIAH DAN KEURUAN



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., Magr.Sc.
DEKAN F. PERTANIAN DAN PETERNAKAN



Dr. Lisy Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog.
DEKAN F. PSIKOLOGI



Dr. Desrir Miftah, M.M.Ak., CIQA.
DEKAN F. EKONOMI DAN ILMU SOSIAL



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
DEKAN F. TARBIAH DAN KEURUAN



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., Magr.Sc.
DEKAN F. PERTANIAN DAN PETERNAKAN



Dr. Lisy Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog.
DEKAN F. PSIKOLOGI

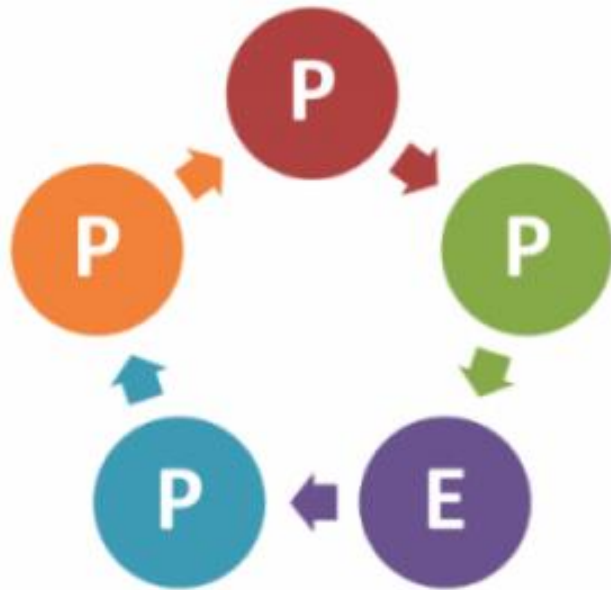


Kemenag
Berdampak

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL Tahun 2025

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi



Penetapan Standar Dikti;

Pelaksanaan Standar Dikti;

Evaluasi (Pelaksanaan) Standar Dikti;

Pengendalian (Pelaksanaan) Standar Dikti; dan

Peningkatan Standar Dikti.

Tahap Evaluasi Standar dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI).



Pengertian AMI

AMI adalah proses pengujian yang sistematis, mandiri dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. AMI merupakan salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang telah ditetapkan.

Tujuan AMI

1. Memastikan implementasi SPMI memenuhi standar/regulasi.
2. Memastikan implementasi SPMI sesuai dengan standar/sasaran/tujuan.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan SPMI.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan SPMI.
5. AMI mengandung unsur konsultasi yang bertujuan memberikan nilai tambah atau perbaikan bagi unit yang diaudit, sehingga unit tersebut dapat mencapai atau memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.



Ruang Lingkup AMI

1. Dokumen akademik dan sistem penjaminan mutu
2. Organisasi
3. Komitmen manajemen
4. Sumber daya
5. Program kegiatan

Pelaksanaan AMI

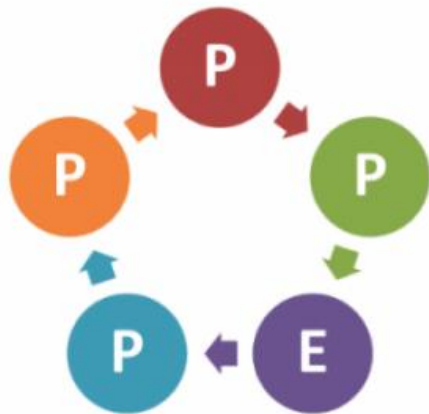
Pelaksanaan AMI memerlukan perencanaan yang baik untuk memastikan semua komponen AMI yang meliputi kebijakan, lingkup audit, auditor, waktu dan tempat, serta dokumen yang diperlukan telah dipersiapkan dengan baik. Proses AMI sendiri dilakukan dalam dua tahap, yaitu Audit Sistem dan Audit Keseuaian. Hasil dari kedua tahapan tersebut kemudian dirumuskan dalam Laporan AMI. Laporan AMI ini kemudian digunakan oleh Auditee untuk menentukan langkah peningkatan SPMI yang dirumuskan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).



**Jadwal Pelaksanaan
Audit Mutu Internal
(AMI) Akademik
Tahun 2025**

| AGENDA | JADWAL |
|---|---------------------------|
| Pemberitahuan ke Auditi | 10 September 2025 |
| Pengisian Audit Mutu Internal ke Sistem oleh Prodi (https://ami.uin-suska.ac.id) | 22 s.d. 30 September 2025 |
| Pelaksanaan Audit Mutu Internal | 01 s.d. 24 Oktober 2025 |
| Pelaporan ke LPM | 30 s.d.31 Oktober 2025 |

Komponen Pelaksana AMI



1. Unsur penjamin mutu terdiri dari LPM, KPM, dan PMP
2. Auditor tersertifikasi berjumlah 75 orang, yang terdiri dari unsur dekan, wakil dekan, kaprodi, sekprodi, kalab, SPI, LPM, KPM, PMP, dan dosen
3. Auditi terdiri dari 56 prodi dan 8 fakultas, 1 pascasarjana

Pelaksanaan audit oleh 2 orang auditor setiap prodi
1 orang auditor mendapatkan penugasan 2-3 prodi

INDIKATOR INSTRUMEN

01

Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

02

Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

03

Kemahasiswaan

04

Sumber Daya Manusia

05

Keuangan, Sarana, dan Prasarana

06

Pendidikan

07

Penelitian

08

Pengabdian kepada Masyarakat

09

Luaran





Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Kesesuaian dengan PT dan Fakultas
2. Keterlibatan stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan



Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Struktur organisasi dan tupoksinya
2. Praktik baik tata pamong mencakup kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil
3. Karakter kepemimpinan
4. Implementasi Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM
5. Rasio rata-rata jumlah Kerjasama nasional dan internasional dengan jumlah dosen prodi
6. Kepuasan stakeholder internal dan eksternal



Mahasiswa

1. Rasio pendaftar
2. Peningkatan jumlah pendaftar
3. Persentase mahasiswa asing (1%)
4. Layanan kemahasiswaan di bidang penalaran, minat bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa dan layanan kesehatan, bimbingan karir dan kewirausahaan)



Sumber Daya Manusia

1. Dosen tetap sesuai keahlian prodi
2. Dosen berpendidikan S3
3. Kepangkatan fungsional dosen
4. tugas dosen tentang pembimbingan, mengajar, rekognisi dosen, penelitian dan PkM dengan pembiayaan luar negeri, publikasi di Tingkat nasional dan internasional, HKI per tahun dan rata-rata per 3 tahun
5. Adanya rencana pengembangan dosen dalam renstra
6. Kualifikasi tenaga kependidikan
7. Laboran tiap laboratorium
8. Laboranyang memiliki sertifikat



Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. Rata-rata dana operasional pendidikan
2. Rata-rata penelitian dosen sesuai bidang keahlian pada prodi
3. Rata-rata PkM dosen sesuai bidang keahlian pada prodi



Pendidikan

1. Penyusunan kurikulum
2. Komponen kurikulum
3. Karakteristik pembelajaran
4. RPS yang ditinjau secara berkala
5. Monev Pembelajaran secara konsisten dan tindak lanjutnya
6. Penilaian pembelajaran terdiri dari Teknik, dan instrumen
7. Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran
8. Kegiatan ilmiah yang terjadwal
9. Kepuasan mahasiswa dan tindak lanjutnya



Penelitian

1. Roadmap
2. Pelaksanaan sesuai roadmap
3. Kesesuaian roadmap dengan penelitian dosen dan mahasiswa
4. Tindak lanjut hasil evaluasi
5. Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa



Pengabdian kepada Masyarakat

1. Roadmap
2. Pelaksanaan sesuai roadmap
3. Kesesuaian roadmap dengan PkM dosen dan mahasiswa
4. Tindak lanjut hasil evaluasi
5. Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa



Luaran

1. Analisis pemenuhan CPL
2. Rata-rata IPK
3. Prestasi akademik dan non akademik Tingkat nasional dan internasional
4. Kelulusan tepat waktu
5. Keberhasilan studi (persentase DO)
6. Pelaksanaan tracer study secara terstruktur
7. Waktu tunggu lulusan
8. Kesesuaian bidang kerja lulusan
9. Publikasi ilmiah mahasiswa di Tingkat nasional dan internasional
10. HKI, teknologi tepat guna, produk, buku ber ISBN atau book chapter mahasiswa

Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan AMI Tahun 2025

Kelebihan

1. Pelaksanaan AMI dan RTM telah tercantum dalam kalender akademik
2. 85% pelaksanaan AMI sesuai dengan jadwal
3. Refreshment dihadiri oleh seluruh prodi
4. Keterlibatan KPM dalam pendampingan AMI
5. 75% auditor telah mengumpulkan laporan pada aplikasi
6. 90% prodi kooperatif dalam pelaksanaan AMI
7. Dukungan pimpinan dalam hal ini UPPS dalam pelaksanaan AMI
8. Terdapat 5 fakultas yang telah melaksanakan RTM (FDK, FST, FPP, FTK, FPsi)

Kekurangan

1. Kesesuaian waktu antara auditor dan auditi
2. Pemahaman auditi terhadap instrumen
3. Bukti dokumen yang belum sesuai dengan indikator
4. Rumusan akar penyebab dan rekomendasi yang belum mendalam

Temuan AMI Universitas

01

Persentase mahasiswa asing

02

Rasio dosen tetap berpendidikan S3

03

Penelitian pembiayaan luar negeri

04

PkM pembiayaan luar negeri

05

Luaran penelitian

06

Prestasi akademik nasional dan internasional

07

Prestasi nonakademik nasional dan internasional

08

Lulusan bekerja pada badan usaha multi nasional

09

Publikasi ilmiah mahasiswa, HKI, dll



Catatan Tambahan

1. Diferensiasi visi kelembagaan fakultas dan visi keilmuan prodi
2. Prodi perlu akses data kerjasama di universitas, dan perlu dilakukan survei kepuasan mitra kerjasama
3. Tindak lanjut survei kepuasan, baik stakeholder internal maupun eksternal
4. Kurikulum program studi berbasis outcome
5. Pemutakhiran RPS
6. Tindak lanjut monev dan audit
7. Integrasi data
8. Akreditasi internasional
9. Persentase fungsional dosen Lektor Kepala dan Guru Besar
10. Persentase penurunan mahasiswa baru $\leq 20\%$
11. Renstra dan standar mutu dalam proses finalisasi, sehingga tahun depan menggunakan instrument baru
12. Audit tindak lanjut akan dilakukan pada tahun 2026



Dokumen Formal APT

1. Pendidikan
2. Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan
3. Kemahasiswaan (pedoman pengelolaan kemahasiswaan)
4. Penelitian
5. Pengabdian
6. SDM
7. Keuangan
8. Sarana dan prasarana
9. Sistem informasi
10. Sistem penjaminan mutu
11. Kerjasama



TERIMAKASIH